

---

**MEMBANGUN APLIKASI SISTEM INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN TRANSPARANSI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL: WAHDAH INSPIRASI ZAKAT KALIMANTAN TIMUR MENGGUNAKAN MACRO MICROSOFT EXCEL**

***BUILDING AN INFORMATION SYSTEM APPLICATION TO INCREASE EFFICIENCY AND TRANSPARENCY IN NATIONAL ZAKAT AML INSTITUTIONS: WAHDAH INSPIRASI ZAKAT EAST KALIMANTAN USING MACRO MICROSOFT EXCEL***

Omar Dhanny<sup>1</sup>, Lewi Patabang<sup>2</sup>, Amirudin<sup>3</sup>, Candra Gunawan<sup>4</sup>, Angga Kusuma<sup>5</sup>, Sailawati<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: salaf.cagun@gmail.com

---

**Article History:**

Received: 03.12.2023

Revised: 30.01.2024

Accepted: 18.02.2024

**Abstrak:** Pencatatan transaksi baik penerimaan dan penyaluran pada lembaga zakat merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh Lembaga Zakat termasuk Wahdah Inspirasi Zakat Kaltim. Dengan pencatatan tersebut seluruh transaksi dapat dipertanggungjawabkan di dalam laporan. Perancangan catatan database dan transaksi bagi lembaga zakat merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh lembaga tersebut. Membangun sistem informasi aplikasi lembaga zakat ini bertujuan untuk membantu jalannya kegiatan dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya dengan membuat desain akuntansi berbasis Macro Microsoft Excel. Membangun sistem informasi adalah proses merancang sistem pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengguna. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dan observasi sebagai dasar pembuatan aplikasi. Hasil dari kegiatan ini adalah Aplikasi Sistem Informasi yang disesuaikan dengan lembaga zakat tersebut. Pada tahap akhir proses adalah implementasi kepada para operator dengan memberikan pelatihan.

**Kata Kunci:** Membangun Sistem Informasi, Aplikasi Macro Microsoft Excel, Wahdah Inspirasi Zakat Kaltim

**Abstract:** Recording transactions, both receipt and distribution, to zakat institutions is an important activity that must be carried out by Zakat Institutions, including Wahdah Inspirasi Zakat Kaltim. With this recording, all transactions can be accounted for in reports. Designing database and transaction records for zakat institutions is a very important thing for these institutions to have. Building an application information system for this zakat institution aims to help carry out activities in recording and reporting its finances by creating an accounting design based on Macro Microsoft Excel. Building an information system is the process of designing a system for recording, processing and reporting information that suits the needs and goals of users. The method used is conducting interviews and observations as the basis for making the application. The result of this activity is an Information System Application that is tailored to the zakat institution. The final stage of the process is implementation for operators by providing training.

**Keywords:** *Building Information Systems, Ms. Excel Macro Applications, Wahdah Inspiration for East Kalimantan Zakat*

---

## **PENDAHULUAN**

Sistem informasi merupakan suatu struktur dalam organisasi yang menghubungkan keperluan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional organisasi secara manajerial dengan inisiatif strategis organisasi. Tujuannya adalah untuk menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak luar (Sutarbi, 2012). Kemudian, menurut (Anggraeni & Irviani, 2017) bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terorganisir dengan baik yang menghimpun, mengubah, dan menyampaikan informasi di dalam suatu organisasi. Sistem ini melibatkan partisipasi orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kumpulan komponen yang melibatkan manusia, komputer, dan transformasi data menjadi sebuah informasi. Sistem informasi juga melibatkan kegiatan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi secara manajerial, sekaligus mempertemukan kebutuhan strategis organisasi dengan menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak luar.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia. Hal tersebut menjadikan Indonesia memiliki potensi besar di dalam Index (Foundation, 2021). Meskipun demikian, realisasi pengumpulan zakat di Indonesia dapat dikatakan belum optimal. Hal tersebut dikarenakan dari potensi zakat yang mencapai angka Rp327,6 triliun di tahun 2020 baru terealisasi sekitar Rp71,4 triliun atau sekitar 21,7% (Badan Amil Zakat Nasional, 2020). Salah satu upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam membayar zakat agar pengumpulan dana zakat menjadi lebih optimal adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui digitalisasi zakat (Amilahaq et al., 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam mengoptimalkan pengumpulan dana zakat adalah dengan menggunakan sistem *crowdfunding* (penggalangan dana). Dengan adanya *crowdfunding* dapat menjangkau lebih luas dalam mengumpulkan dana bahkan menjangkau lapisan masyarakat (Zhang et al., 2022). Hal ini juga didukung pada studi kasus BAZNAS, digitalisasi zakat memberikan efek berupa meningkatnya penghimpunan dana zakat (Utami et al., 2020).

Sebagian besar organisasi di semua sektor industri, perdagangan, nirlaba, dan pemerintah sekarang secara fundamental bergantung pada sistem informasi dan teknologi

informasi mereka (Peppard & Ward, 2016). Dalam sebuah organisasi nirlaba, peran strategis sistem informasi adalah meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kinerja dalam melakukan aktivitas pelayanan (Marakas & O'Brien, 2013).

Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasar SK Kementerian Agama RI, No. 511/2019. WIZ yang dulu juga dikenal dengan nama LAZIS Wahdah Islamiyah telah menyambung keberkahan antara muzakki (donatur) dengan mustahik (penerima manfaat) sejak tahun 2002. Wahdah Inspirasi Zakat mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan direalisasikan melalui lima rumpun utama yaitu: Berkah Hidayah (Dakwah), Berkah Juara (Pendidikan), Berkah Mandiri (Ekonomi), Berkah Sehat (Kesehatan) dan Berkah Peduli (Lingkungan dan Kebencanaan).

Meskipun WIZ Kaltim sudah cukup lama berdiri, namun dalam rangka pengembangan terdapat beberapa permasalahan yaitu: pertama, sistem pengelolaan keuangan dan aset telah memiliki catatan, namun masih bersifat manual dan belum memiliki sistem informasi yang komprehensif secara teknologi dan berbasis database; kedua, sistem informasi akuntansi. Permasalahan umum yang dimiliki sebagian besar Lembaga Zakat di Indonesia adalah pengelolaan keuangan, hal ini juga terjadi pada WIZ Kaltim. Disamping keterbatasan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan juga belum memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai.

Setelah dilakukan peninjauan lapangan secara langsung kepada WIZ Kaltim, maka didapatkan solusi untuk meningkatkan efektifitas dan transparansi pelaporan keuangan. Adapun solusinya adalah membantu WIZ Kaltim dalam merancang aplikasi komputer yang efektif dan dapat dioperasikan oleh pegawai amil WIZ Kaltim dalam pengelolaan keuangan serta pelaporannya menggunakan Macro Microsoft Excel yang dimana perangkat hardware dan software relatif mudah dan biasa digunakan. Dan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pegawai amil WIZ Kaltim dalam mengelola aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Zakat.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan awal dimulai dengan survei pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada serta persetujuan dari Lembaga Zakat tersebut untuk melakukan perancangan dan pembuatan sistem informasi lembaga zakat tersebut. Setelah ada persetujuan, maka tahapan dalam kegiatannya adalah:

1. Tahap perencanaan. Pada tahap ini dilakukan penjadwalan proyek desain akuntansi termasuk jadwal untuk melakukan wawancara dan observasi untuk memahami proses lembaga zakat dan sedekah. Pemahaman proses penerapan diperlukan agar memudahkan dalam memahami.
2. Tahap perancangan sistem informasi dengan Macro Microsoft Excel. Pada tahap ini dimulai dari pembuatan Data Flow Diagram (DFD), selanjutnya membuat aplikasi sesuai DFD dan tampilan form input dan output yang dihasilkan.
3. Tahap Percobaan aplikasi. Pada tahap ini dilakukan uji coba aplikasi yang sudah jadi dari tahap sebelumnya. Uji coba dilakukan dengan membuat transaksi fiktif operasional berdasarkan proses bisnis yang ada. Pada tahap ini juga dilakukan revisi atau pembetulan sehingga aplikasi sudah siap untuk diimplementasikan.
4. Tahap Pelatihan dan Implementasi. Pada tahap ini, pelatihan dan implementasi dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan pelatihan kepada operator bagaimana menggunakan aplikasi. Pemilik secara langsung mempraktikkan transaksi pada hari saat dilakukan penjelasan penggunaannya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Survei Awal Prosedur Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah**

Tim Polnes akan melakukan kunjungan ke WIZ Kaltim dan WIZ Kukar untuk melakukan *forum group discussion* (FGD) dengan Pimpinan dan pegawai WIZ Kaltim dan WIZ Kukar untuk mengetahui prosedur pengelolaan zakat, infak dan sedekah yang sudah dilaksanakan serta mengidentifikasi permasalahan utama yang harus dimasukkan dalam rancangan aplikasi.

Selanjutnya, Tim Polnes didampingi oleh Tim WIZ Kaltim dan WIZ Kukar melakukan survei ke masyarakat yang menjadi mustahik dan muzakki dan menyerap informasi mengenai pengalaman dan kritik serta saran masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah pada WIZ Kaltim dan WIZ Kukar. Pada tahapan ini, mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam pendokumentasian kegiatan.



Gambar 1 Kegiatan Peninjauan Lapangan

### Pembagian Tugas dan Perancangan Aplikasi

Setelah Tim Polnes mengidentifikasi semua permasalahan dan mendapatkan masukan dari berbagai pihak, maka Tim dosen dan mahasiswa Polnes bekerja membuat rancangan Aplikasi Sistem Informasi WIZ Kaltim. Tim Polnes membagi tugas kepada mahasiswa, menetapkan lingkup pekerjaan serta menetapkan waktu penyelesaian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada proposal. Adapun tugas-tugas tersebut dapat dirinci sebagai berikut: Pembuatan Aplikasi, Pembuatan Video, Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian, Pembuatan Jurnal Publikas, Sosialisasi pada media massa dan Pengajuan HKI. Tugas-tugas ini secara teknis akan dikerjakan oleh tim mahasiswa sebagai pembekalan ilmu yang dipantau oleh tim dosen sebagai pengarah dan pembimbing. Adapun tampilan, tahapan dan proses pengoperasian aplikasi sebagai berikut:



Gambar 2 Database



Gambar 3 Proses Penerimaan



Gambar 4 Proses Penyaluran



Gambar 5 Pelaporan

Proses detail dari Database aplikasi adalah sebagai berikut:



Gambar 6 Data Petugas



Gambar 7 Data Muzakki



Gambar 8 Data Mustahik



Gambar 9 Data Zakat Fitrah

Proses detail dari Proses Penerimaan adalah sebagai berikut:



The screenshot shows a web form titled "FORMULIR PENERIMAAN Dalam Bentuk Barang". It includes input fields for "No Penerimaan" (value: 5), "Tanggal Penerimaan" (value: 12/3/2023), "ID Muzakki", "Nama Muzakki", "Jenis Barang", and "Info Tambahan". A "PETUGAS" section contains "ID Petugas" and "Nama Petugas" fields. Below these is a table with columns: "Kode Zakat", "Jenis Zakat", "Keterangan", "Qty", and "Satuan". At the bottom right, there is a "JUMLAH BARANG" field.

Gambar 10 Penerimaan Barang, Uang dan Zakat

Proses detail dari Proses Penyaluran adalah sebagai berikut:



The screenshot shows a web form titled "PROGRAM PENYALURAN". It includes input fields for "No Penyaluran" (value: P013), "Tanggal" (value: 12/3/2023), "ID Muzakki", "Tanggal Terdaftar", "Nama", "No KTP", "Phone", "Alamat", "RT", "RW", "Kurahan", "Kecamatan", "Kabupaten / kota", and "Provinsi". A "PETUGAS" section contains "ID Petugas" and "Nama Petugas" fields. An "INFORMASI PROGRAM" section contains "Program", "Jumlah Barang", "Jumlah Uang", and "Info Tambahan" fields. A sidebar on the right contains the "WIZ" logo and navigation buttons: "Update", "Home", "Baru", "Proses", "Batal", "Selesai", and a printer icon.

Gambar 11 Penyaluran

Proses detail dari pelaporan adalah sebagai berikut:



Gambar 12 Laporan

### Pelatihan dan Pendampingan

Setelah aplikasi dibuat dan layak untuk diaplikasikan, selanjutnya Tim Polnes mengadakan pelatihan kepada Tim WIZ Kaltim dan WIZ Kukar yang bertugas untuk menjalankan aplikasi di bidang pengelolaan keuangan dan pelaporan. Pada tahapan ini Tim WIZ Kaltim dan WIZ Kukar akan memilih pegawai yang akan melaksanakan pekerjaan menjalankan aplikasi yang akan dilatih oleh dosen dan mahasiswa yang bertugas membuat aplikasi bersama dengan mahasiswa yang bertugas mendokumentasikan kegiatan. Setelah dilatih, selanjutnya akan diadakan simulasi yang dilakukan oleh pegawai WIZ Kaltim dan WIZ Kukar, bagaimana aplikasi digunakan serta peng-*input*-an data mustahik dan muzakki WIZ Kaltim dan WIZ Kukar yang didampingi oleh Tim Polnes. Setelah ada kepastian bahwa aplikasi dapat dijalankan dan berfungsi dengan baik maka tahap pendampingan dianggap selesai.



Gambar 13 Pelatihan Aplikasi

### Evaluasi Kegiatan

Pada kegiatan evaluasi ini, dilaksanakan setelah aplikasi digunakan yaitu satu bulan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Jika tidak ada kendala, maka Tim WIZ Kaltim sekaligus mewakili WIZ Kukar, akan membuat pernyataan bahwa kegiatan ini sudah selesai dilaksanakan berupa surat yang diberi meterai.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik simpulan atas kegiatan Pengabdian Mitra Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Peninjauan, Perancangan, Membangun dan Pelatihan Sistem Informasi Aplikasi Lembaga Zakat Nasional: Wahdah Inspirasi Zakat Kalimantan Timur telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektifitas dan transparansi menggunakan Macro Microsoft Excel.
2. Telah terbangunnya Sistem Informasi Aplikasi Lembaga Zakat Nasional: Wahdah Inspirasi Zakat Kalimantan Timur dan pemberian pelatihan ini telah menjawab masalah yang dihadapi lembaga zakat tersebut.

3. Peningkatan kualitas dan integritas dari Wahdah Inspirasi Zakat Kaltim, diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dari seluruh program-program yang dilaksanakan kedepannya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Samarinda yang telah memberikan dukungan baik berupa dana maupun dukungan moril lainnya serta teman-teman tim pelaksana yang turut berkontribusi demi berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan sukses. Tak lupa pula ucapan terima kasih kami sampaikan kepada adik-adik Mahasiswa yang menjadi bagian berlangsungnya kegiatan ini. Terimakasih pula yang sebesar- besarnya kepada Wahdah Inspirasi Zakat Kalimantan Timur. Semoga kegiatan ini bisa terus berlanjut dan memberi manfaat bagi seluruh pihak terlibat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amilahaq, F., Wijayanti, P., Mohd Nasir, N. E., & Ahmad, S. (2021). Digital platform of zakat management organization for young adults in indonesia. *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems: Proceedings of the 14th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2020)*, 454–462.
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar sistem informasi (I)*. Penerbit Andi.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2020). *PUSKAS BAZNAS 2020*.
- Foundation, C. A. (2021). *CAF World Giving Index 2021: A Global Pandemic Special Report*.
- Marakas, G. M., & O'Brien, J. A. (2013). *Introduction to information systems*. McGraw-Hill/Irwin New York.
- Peppard, J., & Ward, J. (2016). *The strategic management of information systems: Building a digital strategy*. John Wiley & Sons.
- Sutarbi, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Utami, P., Suryanto, T., Nasor, M., & Ghofur, R. A. (2020). The effect digitalization zakat payment against potential of zakat acceptance in national Amil zakat agency. *Iqtishadia*, 13(2), 216.
- Zhang, X., Liu, X., Wang, X., Zhao, H., & Zhang, W. (2022). Exploring the effects of social capital on crowdfunding performance: A holistic analysis from the empirical and predictive views. *Computers in Human Behavior*, 126, 107011.